

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN SIZE PERUSAHAAN
TERHADAP TIMELINESS PELAPORAN KEUANGAN (Study Empiris Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)**

Effendi Probokusumo¹
Pendidikan Akuntansi
Universitas PGRI Madiun
proboeffendi@gmail.com

Supri Wahyudi Utomo²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
supriutomo@yahoo.co.id

Elva Nuraina³
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Elvanuraina99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, solvabilitas dan *size* perusahaan terhadap ketepatanwaktuan (*timeliness*) pelaporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling*. Populasi sample sebanyak 37 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 6 tahun. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistik versi 20. Hasil menunjukkan bahwa Profitabilitas Solvabilitas dan Size perusahaan secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci :

ABSTRACT

This study aims to determine the effect Profitability, solvency and firm size against timeliness (financial reporting) timeliness. This research was conducted at manufacturing companies listed in BEI. The type of research used is quantitative research. Sampling technique using purposive sampling. The sample population is 37 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for a period of 6 years. Data analysis used in this research is logistic regression analysis by using program of IBM SPSS Statistik version 20. The result shows that Profitability of Solvency and Size of company partially or simultaneously have no significant effect to the timeliness of financial reporting in manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Profitability, solvency, company size, Timeliness



**The 9th FIPA: Forum
Ilmiah Pendidikan
Akuntansi - Universitas
PGRI Madiun**
Vol. 5 No. 1
Hlmn. 110-119
Madiun, Oktober 2017
e-ISSN: 2337-9723

Artikel masuk:
23 September 2017
Tanggal diterima:
01 Oktober 2017

PENDAHULUAN

Dalam Perdagangan Saham informasi memiliki peranan penting terutama bagi para investor yang akan melakukan investasi di pasar modal. Melonjaknya jumlah perusahaan yang telah *go public* menjadi indikasi bahwa perkembangan pasar modal sangat cepat. Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan menjadi sangat penting bagi pemakai informasi (*user*) untuk membuat keputusan investasi.

Laporan keuangan mengandung informasi yang dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan ekonomi (Harahap, 2011). Para pengguna laporan keuangan seperti investor, manajemen, dan pemerintah pada dasarnya memiliki perbedaan kepentingan atas informasi laporan keuangan.

Informasi laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu untuk menghindari hilangnya relevansi informasi yang terdapat didalamnya, sehingga keputusan-keputusan ekonomi dapat segera diambil. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Salah satu ukuran kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatanwaktu (*timeliness*), akan tetapi tidak sedikit perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya melewati batas waktu yang telah ditetapkan.

Ketepatanwaktu (*timeliness*) adalah informasi yang ada siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan IAI, 2012 (dalam Mareta 2015). Berangkat dari hal inilah maka perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus segera mungkin menyampaikan atau mempublikasikan laporan keuangannya. Di samping itu ketepatanwaktu (*timeliness*) merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan selanjutnya diatur dalam keputusan Ketua Bapepam No.80/PM/1996. BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) sebagai badan regulasi pasar modal, dalam peraturan nomor X.K.6 mengenai kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten perusahaan publik, mewajibkan penyampaian laporan keuangan berkala yang terdiri dari laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan (Lampiran Keputusan Nomor: 80/PM/1996). Sebagai penjabar tertera pada peraturan BAPEPAM X.K.2 (Lampiran Keputusan Nomor : Kep-36/PM/2003) yang berlaku tahun 2003, mewajibkan penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan (90 hari). Apabila terjadi keterlambatan dalam proses penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan, BAPEPAM telah melakukan pengawasan dan menerbitkan sanksi bagi perusahaan yaitu berupa denda administrasi sebesar Rp. 1.000.000 (Satu Juta Rupiah) atas setiap hari keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Investor sebagai pihak pengambil keputusan investasi membutuhkan informasi-informasi yang disajikan oleh laporan keuangan tersebut mengandung *good news* atau *bad news* (Pande dan Merta, 2016).

Keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan dapat menjadi indikasi bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk menerbitkan laporan keuangan tersebut. Semakin lama waktu publikasi laporan keuangan tertunda, maka semakin banyak kemungkinan berkembangnya rumor-rumor negatif mengenai perusahaan dan hal ini berpengaruh pada keputusan yang akan di ambil. Ketepatan waktu pelaporan keuangan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan penyelesaian dan publikasi laporan keuangan. Faktor yang diteliti antara lain profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, leverage, reputasi kantor akuntan publik (KAP), kepemilikan manajerial, dan komite audit.

Beberapa variabel dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, tiga diantaranya adalah profitabilitas, solvabilitas dan *size* perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya, (widhianningrum,2013), yang merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Solvabilitas merupakan kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, bila tingkat solvabilitas perusahaan tinggi, maka risiko kegagalan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman juga tinggi. *Size* perusahaan yang juga dapat berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. *Size* perusahaan dapat diukur dari melihat keseluruhan aktiva yang dimiliki, total aset perusahaan, nilai pasar saham dan jumlah karyawan. Semakin besar ukuran perusahaan maka keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Pande dan Mertha, (2016) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif, solvabilitas berpengaruh positif, dan *size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Devi dan Suaryana, (2016) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif, solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak melakukan perhitungan dengan *size* perusahaan. Dari perbedaan antar peneliti di atas maka penulis akan menambahkan periode penelitian selama 6 tahun untuk melihat seberapa besar pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan *size* perusahaan terhadap ketepatanwaktuan (*timeliness*) pelaporan keuangan perusahaan. Berdasarkan paparan diatas, penulis berniat untuk meneliti "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan *Size* Perusahaan Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam BEI)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Obyek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama enam tahun berturut-turut, yaitu 2011 sampai 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sejumlah 143 perusahaan. Berdasarkan tehnik pengambilan sample dengan metode *purposive sample* terdapat 37 perusahaan yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2011 – 2016.
2. Perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan auditan selama periode tahun 2011 – 2016.

3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan auditan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember antara periode tahun 2011 sampai dengan 2016.
4. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi
5. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah selama periode 2011 – 2016.

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang sudah diproses oleh pihak tertentu. Menurut Sugiyono, (2015), sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2016 yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Logistik dengan perhitungan IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20 for Windows. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, Uji kelayakan dari model regresi logistik dan Analisis Logistic Regression. Statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada dalam penelitian ini yang terdiri dari profitabilitas (X_1), solvabilitas (X_2), size perusahaan (X_3) dan *timeliness* (Y). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *standar deviasi*, *mean*, *maksimum* dan *minimum*. Uji Kelayakan dari model regresi logistik pada penelitian ini menggunakan Uji Keseluruhan Model (*Overall model fit*), *Uji Hosmer and Lemeshow*, *Uji Nagelkerke R Square*, Uji Matrik Klasifikasi.

Analisis regresi Logistik/*Logistic regression* adalah analisis untuk memperkirakan suatu hasil berdasarkan pada perubahan nilai-nilai variabel independen, atau untuk memperkirakan kemungkinan (odds) berdasar masing-masing nilai variabel independen (Prayitno, 2009). *Logistic regression* sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (ghozali, 2016). Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, solvabilitas, dan size perusahaan mempengaruhi ketepatanwaktuan (*timeliness*) pelaporan keuangan. Persamaan Model analisis *logistik regression* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{TL}{1-TL} = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 SIZE + \varepsilon$$

Dimana:

$\text{Ln} \frac{TL}{1-TL}$	= Variabel ketepatanwaktuan (Dummy : 0 untuk tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu)
ROA	= Profitabilitas
DER	= Solvabilitas
SIZE	= Size perusahaan
ε	= Variabel gangguan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil analisis deskriptif dapat dijelaskan mengenai gambaran umum setiap variabelnya yaitu variabel X_1 (ROA) diperoleh dari nilai terendah sebesar -0,16, nilai tertinggi sebesar 0,66, nilai rata-rata sebesar 0.0896 dan nilai simpangan baku sebesar 0,09737, X_2 (DER) diperoleh dari nilai terendah sebesar 0,00, nilai tertinggi sebesar 5,15, nilai rata-rata sebesar 0.9150 dan nilai simpangan baku

sebesar 0,90514, X3 (Size) diperoleh dari nilai terendah sebesar 5,19, nilai tertinggi sebesar 13,18, nilai rata-rata sebesar 10,5521 dan nilai simpangan baku sebesar 2,22432, dan Y (Timeliness) diperoleh dari nilai terendah sebesar 0,00, nilai tertinggi sebesar 1,00, nilai rata-rata sebesar 0,9414 dan nilai simpangan baku sebesar 0,23533.

Uji Kelayakan Model Regresi Logistik Permasalahan dan hipotesis dalam penelitian ini akan dianalisis dengan *logistic regression*. Langkah pertama yang dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis adalah melakukan uji kelayakan dari model regresi logistik yang digunakan. Analisis ini didasarkan pada yang pertama Uji Keseluruhan Model (*Overall model fit*). Dari hasil analisis *Overall Model Fit* menunjukkan bahwa model analisis yang lebih baik. Hal ini diketahui adanya penurunan nilai -2Log Likelihood yaitu 99,004 pada *block 0* menjadi 94,396 pada *block 1* atau terjadi penurunan *Chi Square* sebesar 4,608, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik secara keseluruhan layak digunakan.

Uji *Hosmer and Lemeshow*. Untuk mengetahui perbedaan antara prediksi dan observasi dilakukan uji *Hosmer and Lemeshow* hasil dari pengujian kesamaan prediksi model regresi logistik dengan data observasi menunjukkan bahwa nilai *Chi-square* sebesar 5,098 dengan nilai signifikan sebesar 0,747. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 (>0,05), maka tidak diperoleh adanya perbedaan antara prediksi model regresi logistik dengan data hasil observasi. Hal ini berarti bahwa model mampu diterima karena model sesuai dengan hasil observasinya.

Uji *Nagelkerke R Square* Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil nilai *Nagelkerke R Square* menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke R Square* adalah 0,057 yang variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah 0,57% sisanya sebesar 99,43% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian, atau dengan kata lain rasio X1 (ROA), X2 (DER), dan X3 (SIZE) yang dapat menjelaskan variabel ketepatanwaktu sebesar 99,43%.

Uji Matrik Klasifikasi. Uji ini digunakan untuk memperjelas gambaran atas prediksi model regresi logistik dengan data observasi. Berdasarkan hasil uji matrik klasifikasi menunjukkan bahwa pada kolom prediksi perusahaan tepat waktu sebanyak 209 perusahaan, sedangkan pada baris, hasil observasi sesungguhnya perusahaan tepat waktu sebanyak 222 perusahaan, sedangkan untuk perusahaan tidak tepat waktu sebanyak 13 perusahaan, dan pada baris hasil observasi sesungguhnya perusahaan tidak tepat waktu sebanyak 0 perusahaan. Ketepatan model ini secara keseluruhan sebesar 94%.

laporan keuangan perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS. Dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Variables In The Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X ₁	3,717	4,441	,700	1	,403
	X ₂	-,322	,242	1,769	1	,184
	X ₃	-,102	,158	,417	1	,518
	Constant	3,975	1,878	4,480	1	,034
						53,238

Analisis dengan menggunakan regresi logistik, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,975 + 3,717 X_1 - 0,322 X_2 - 0,102 X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan konstanta = 3,975 artinya adanya pengaruh dari ke-empat rasio yaitu X_1 , X_2 , dan X_3 , maka perusahaan akan mengalami *timeliness* sebesar 3,975. Variabel X_1 (Profitabilitas) dengan nilai 3,717 yang artinya setiap kenaikan sebesar 1 satuan ROA, maka akan mempengaruhi *timeliness* sebesar 3,717. Variabel X_2 (Solvabilitas) dengan nilai -0,322 bertanda negatif yang artinya setiap kenaikan sebesar 1 satuan DER, maka akan mempengaruhi *timeliness* sebesar -0,322. Variabel X_3 (SIZE) dengan nilai -0,102 bertanda negatif yang artinya setiap kenaikan sebesar 1 satuan SIZE, maka akan mempengaruhi *timeliness* sebesar -0,102.

Berdasarkan Uji Hipotesis dari perhitungan spss dari hasil *Variable In the Equation* diperoleh secara Parsial variabel X_1 (ROA) menunjukkan nilai signifikan 0,403. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0,05 berarti nilai $0,403 > 0,05$ ini mengidentifikasi bahwa H_a ditolak. variabel X_2 (DER) menunjukkan nilai signifikan 0,184. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0,05 berarti nilai $0,184 > 0,05$ ini mengidentifikasi bahwa H_a ditolak. variabel X_3 (SIZE) menunjukkan nilai signifikan 0,518. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0,05 berarti nilai $0,518 > 0,05$ ini mengidentifikasi bahwa H_a ditolak, yang menunjukkan secara parsial ketiga variabel tersebut tidak mempengaruhi *timeliness* pelaporan keuangan perusahaan,

Uji hipotesis secara Simultan berdasarkan perhitungan spss dengan melihat hasil *Omnibus Test of Model Coefficients* menunjukkan bahwa nilai chi-square sebesar 4,608 dengan degree of freedom = 3 dan tingkat signifikansi sebesar 0.203. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka H_a ditolak yang artinya bahwa variabel independen (Profitabilitas, Solvabilitas, Size perusahaan) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatanwaktuan (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat atau menurunnya laba tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatanwaktuan (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Dengan kata lain, tinggi atau rendahnya solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan.
3. Size perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatanwaktuan (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Besar kecilnya perusahaan tidak menjamin apakah perusahaan tersebut akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maupun tidak tepat waktu.
4. Profitabilitas, solvabilitas dan size perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Artinya ketepatanwaktuan pelaporan keuangan tidak terpengaruh dengan ketiga faktor tersebut, akan tetapi ketepatanwaktuan dipengaruhi oleh seberapa besar rasa tanggung jawab perusahaan dalam menaati peraturan yang ditetapkan oleh Bapepam tentang keterbukaan informasi,

Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut

1. Bagi Perusahaan diharapkan terus secara konsisten dan berkesinambungan melaporkan keuangan perusahaan tahunan secara tepat waktu. Untuk menjaga

nama baik perusahaan dan menarik pihak investor, karna ketepatanwaktuan pelaporan juga menggambarkan bagaimana kondisi perusahaan sehingga para investor akan mempertimbangkan antara perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tepat waktu dan tidak tepat waktu.

2. Bagi Investor atau Calon investor, sebaiknya lebih teliti dalam menilai laporan keuangan perusahaan khususnya yang berkaitan dengan informasi ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan, karena ketepatanwaktuan juga dapat menjadi bahan pertimbangan oleh investor memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi.
3. Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini. Memperluas penelitian dengan menambah sample penelitian perusahaan yang terdaftar dalam BEI dengan menambah sampel perusahaan selain perusahaan manufaktur serta menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan seperti kepemilikan manajerial, likuiditas, kepemilikan institusional dan sektor perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Christina Dwi. 2007. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, Vol. 2, No. 1, Januari 2007, hal. 27-42. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Devi, Ni Luh Lemi Sushmita dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana 2016. "Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu dengan Reputasi Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi". *E-Jurnal Universitas Udayana* Vol.17.1. Oktober (2016): 395-425.
- Dewi, Karina Mutiara dan Sugeng Pamudji. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011). *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 2, No. 2, Tahun 2013, Hal. 1-13.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Harahap, S. 2011. *Teori Akuntansi*, PT.Raja Graakarta, Jakarta.
- Prayitno, D. 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. GAVA MEDIA, Jogjakarta
- Sasongko, C dkk. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK Buku 1*. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Stephen A, Ross et al., 2015. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Uu.No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Handayani, Ade Putri dan Made Gede Wirakusuma. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Pada Ketidaktepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, hal. 472-488.

- Mareta, Sigit. 2015. "Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi *Timeliness* publikasi laporan keuangan periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia)". Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 01, Januari 2015: 93-108.
- Nugraha, Reza dan Dini Wahjoe Hapsari. 2013. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Sektor Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). Prodi S1 Manajemen Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom.
- Pande, Ni Putu Sonia Sindica dan Made Merta. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI". E-Jurnal Akuntansi Udayana Vol.17.3. Desember (2016): 1727-1751.
- Pratama, Luanda Satya dan Hartanto. 2014. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan". Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 1 ISSN (Online): 2337-3806.
- Rachmawati, Sistya. 2008. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan *Timeliness*". Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.10, No. 1, MEI 2008: 1-10.
- Widhianningrum, Purweni. 2013. "Pengaruh Biaya Agensi, Kesempatan Investasi, Hutang, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Devident Payout Ratio". Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Vol.2 (1): 1-70.
- Wibowo, Satrijo Budi. 2013. "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Astalia Millenia Educatindo Cabang Madiun Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan. Vol.2 (1):1-70.

LAMPIRAN
Hasil Olah Data dengan SPSS

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	222	-,16	,66	,0896	,09737
DER	222	,00	5,15	,9150	,90514
SIZE	222	5,19	13,18	10,5521	2,22432
Timeliness	222	,00	1,00	,9414	,23533
Valid N (listwise)	222				

2. Overall Model Fit

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constanta
Step 0	99,004	2,777
Step 1	94,396	3,975

3. Hosmer and Lomeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,098	8	,747

4. Nagelkerke R Square

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	94,396 ^a	,021	,057

5. Matrik Klasifikasi

Classification Table

	Observed		Predicted		
			Y		Percentage Correct
			Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu	
Step 1	Y	Tidak Tepat Waktu	0	13	,0
		Tepat Waktu	0	209	100,0
	Overall Percentage				94,1

6. Variables In The Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ROA	3,717	4,441	,700	1	,403	41,140
DER	-,322	,242	1,769	1	,184	,725
SIZE	-,102	,158	,417	1	,518	,903
Constant	3,975	1,878	4,480	1	,034	53,238

7. Omnibus Test of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step	4,608	3	,203
Step 1 Block	4,608	3	,203
Model	4,608	3	,203